

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Di dalam bab ini akan di paparkan tentang: a) Deskripsi data dan b) Temuan data.

A. Deskripsi Data.

Setelah melakukan penelitian, maka akan menghasilkan data yang merupakan dari hasil observasi. Dan obsevasi yang dilakukan di SDIT Al-Asror Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung yang dalam penelitiannya peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti telah melakukan pengumpulan data dengan sebaik mungkin. Baik dalam hal observasi langsung, pencarian narasumber dan metode dokumentasinya. Dan di dapatkan temuan sebagai berikut:

1. Peran guru sebagai pendidik dalam upaya meningkatkan prestasi belajar di masa pendemi covid-19 pada siswa kelas tinggi SDIT Al Asror Ringinpitu, Tulungagung.

Guru memiliki peran penting dalam usaha mencerdaskan siswa dan juga mengarahkan siswa agar menjadi pribadi yang baik. Guru memiliki peran yang besar dan sangat berpengaruh pada pembelajaran dan juga hasil belajar siswa. Sistem pendidikan tak dapat di jauhkan dari peran guru yang begitu penting. Guru memiliki peran vital bagi kemajuan negara.

Dalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada masa pandemi covid-19 ini, guru memiliki cara-cara yang berbeda. Namun meskipun terdapat perbedaan, tujuan pemberian tetap sama. Yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Perbedaan itu dikarenakan siswa memiliki karakter yang berbedan dan juga pada tingkatan kelas yang juga berbeda. Setiap kelas memiliki karakteristik yang berbeda. Ada beberapa kelas yang di mana hampir setiap siswanya adalah siswa pendiam dan beberapa kelas siswa yang cenderung lebih aktif. Apalagi pada masa pandemi peran yang baik sangat di perlukan dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran. Namun tak semua hal dapat mudah di lakukan dalam upaya tersebut beberapa hal dilakukan guna memaksimalkan guna membuat tujuan hasil belajar yang diinginkan akan tercapai.

Berdasarkan hasil wawancara dari guru kelas IV SDIT A-Asror mengenai upaya guru dengan peran sabagai pendidik untuk meningkatkan prestasi belajar pada masa pandemi ini siswa berdasarkan hasil wawancara adalah sebagai berikut:

Kita sebagai pendidik yang bertugas untuk meningkatkan belajar, moral dan ketrampilan siswa tentunya memiliki berbagai cara yang berbeda tiap kelasnya. Saat ini pada anak kelas empat dimana siswa biasanya mulai masuk ke pembelajaran yang cukup tinggi di tambah kami harus dapat menyesuaikan pembelajaran dengan keadaan pandemi seperti saat ini. Beberapa yang kami lakukan adalah dengan memberikan pembelajaran tetap sesuai kompetensi yang harus di tuntaskan. Namun untuk menuntaskan itu karna saat ini masih

terjadi pembatasan pada pembelajaran tatap muka, kami menggunakan media berupa aplikasi yang tersedia. Memang beberapa hal menjadi pertimbangan. Namun pandemi sudah mulai mereda. Sistem pembelajaran sesuai dengan peraturan pemerintah dan sekolah itu sendiri telah berubah juga.¹

Ada kalanya guru melakukan pembelajaran secara langsung atau tatap muka. Dengan dua cara tersebut (tatap muka dan non tatap muka) tentunya tugas guru sebagai pendidik dalam memberikan pembelajaran cukup sulit. Karna ketika memberi pembelajaran dengan tatap muka, guru akan lebih dekat dengan siswanya, sehingga lebih tau apa yang di pahami dan kurang di pahami oleh siswa. Namun saat ini sebenarnya ketika memberikan tugas yang dikerjakan di rumah. Beberapa nilai siswa juga ada yang stabil atau justru semakin tinggi. Kemungkinan hal itu di karenakan bagaimana cara belajar siswa. Karna kebanyakan siswa belajar di rumah dengan di dampingi orang tua. Namun hal itu juga menjadi suatu masalah dimana terkadang kemampuan murni dari siswa itu sendiri. Hal itu yang membuat guru lebih aktif dalam meningkatkan nilai-nilai siswa agar tetap baik.

Kami menggunakan strategi yang tentunya berbeda dengan strategi sebelum pandemi, tak banyak di ubah tapi disesuaikan dengan keadaan. Jadi ketika online atau offline akan tetap memaksimalkan pemberian materi. di antaranya kita menjelaskan langsung baik secara tatap muka atau dengan media, kami juga memberi soal untuk dikerjakan siswa di rumah agar siswa tetap melakukan pembelajaran

¹ Wawancara dengan Selvia Oktaviani SP.d selaku guru kelas IV SDIT AI-Asror, pada tanggal 17 Maret 2022, pukul 10.00 di SDIT AI-Asror Ringinpitu

ketika waktu mereka masih di rumah²

Dari hasil wawancara dapat menunjukkan bahwa guru melakukan berbagai cara untuk mengatasi permasalahan pembelajaran yang mendapat pengaruh dari pandemi covid-19 ini. Guru melakukan upaya dengan menyesuaikan kebutuhan pembelajaran siswa, guru juga memaksimalkan pembelajaran agar nilai siswa tetap stabil atau justru malah meningkat. Namun ternyata dengan berbagai solusi dan media yang di gunakan juga terdapat peningkatan hasil belajar. Meskipun hal itu di karenakan pendampingan. Namun dengan hal itu akan membuat hubungan siswa dengan orang tua semakin dekat.

Gambar 4.1 Proses Pembelajaran Tatap Muka³



Pada masa pendemi ini tugas guru sebagai pendidik cukup berat. Karna ada berbagai materi yang harus di berikan sementara intensitan pertemuan tidak terlalu banyak. Guru jadi kurang

² Wawancara dengan Selvia Oktaviani SP.d selaku guru kelas IV SDIT Al-Asror, pada tanggal 17 Maret 2022, pukul 10.00 di SDIT Al-Asror Ringinpitu

³ Dokumentasi kegiatan pembelajaran offline di SDIT Al-Asror Ringinpitu di ambil pada tanggal 16 Maret 2022

mampu mengawasi siswa secara langsung. Tapi sebagai pendidik, para guru sudah menjadi tanggung jawab untuk memberi pembelajaran baik yang tentunya untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa.

Selain guru kelas IV peneliti juga mewawancarai guru kelas V SDIT Al-Asror dengan hasil wawancara sebagai berikut:

. Kami memberikan pembelajaran dengan memaksimalkan media dan juga pertemuan tatap muka. Disini kita berperan penting untuk menghabiskan materi-materi yang memang seharusnya sudah ditempuh siswa dengan memaksimalkan pembelajaran tatap muka dan cicilan online. Meskipun begitu ujian yang cukup penting atau ujian-ujian tuh biasanya stabil banyak kita lakukan secara tatap muka karena dengan begitu kita bisa tahu secara langsung juga bagaimana cara siswa mengerjakan apakah saat ini mengalami kesulitan atau tidak, jadi hal itu juga untuk mengawasi kemampuan siswa ketika di rumah.⁴

Dari hasil wawancara guru kelas V di atas. Dapat diketahui cara yang digunakan oleh guru kelas V adalah dengan memaksimalkan pembelajaran entah secara online maupun secara tatap muka. Dengan mengadakan ujian pada saat pembelajaran tatap muka juga merupakan salah satu cara yang dapat ditempuh agar pengawasan kepada siswa juga lebih baik sehingga dapat diketahui secara langsung bagaimana kemampuan siswa dalam pembelajaran. ada beberapa siswa yang memiliki kemampuan yang berbeda dalam dalam upaya menerima pembelajaran. Diantaranya adalah dengan cara mendengarkan melihat ataupun praktek secara langsung. Hal

⁴ Wawancara dengan Mega Rofiana Sidiq SP.d.I selaku guru kelas V SDIT Al-Asror, pada tanggal 18 Maret 2022, pukul 10.00 di SDIT Al-Asror Ringinpitu

itulah yang diusahakan untuk di dimaksimalkan oleh guru. Beberapa guru juga memberikan pembelajaran online dengan cara siswa melakukan praktek langsung tentunya didampingi oleh orangtua atau wali. Dan kemudian video hasil praktek itu akan dikirim kembali ke guru. Hal ini dilakukan oleh para guru agar siswa tetap melakukan eksperimen atau bisa disebut siswa melakukan pembelajaran secara langsung sehingga meskipun dengan keadaan yang terbatas dan pertemuan yang terbatas siswa tetap mampu mempraktekkan pembelajaran. Guru menggunakan strategi yang tentunya menyesuaikan proses pembelajaran sekarang ini.

Hasil wawancara peneliti dengan guru kelas VI dengan pertanyaan yang sama adalah sebagai berikut:

Dalam hal meningkatkan nilai dan prestasi belajar, tentunya peran kami adalah mendidik semampu dan semaksimal yang kami bisa. Kami menggunakan berbagai upaya agar pembelajaran tetap berjalan dengan baik. Sebenarnya memahami siswa dengan pembelajaran tatap muka saja terkadang sudah cukup sulit, apalagi dengan masa pandemi ini kami harus membiasakan diri bersama dengan siswa untuk melewati dan menuntaskan pembelajaran dengan cara online. Banyak sekali hambatan yang kita alami. Namun karna kita adalah pendidik semua hal itu harus di hadapi.⁵

Dengan menyesuaikan pembelajaran dengan baik secara online dan offline. Guru memberi tugas untuk dikerjakan siswa,

⁵ Wawancara dengan Yeni Sri Rahayu S.H.I selaku guru kelas VI SDIT Al-Asror, pada tanggal 16 Maret 2022, pukul 10.00 di SDIT Al-Asror Ringinpitu.

namun tugas-tugas itu bervariasi diantaranya tugas dengan pemberian soal-soal untuk dikerjakan, tugas untuk membuat suatu ketrampilan atau tugas berupa video praktek langsung. Dan untuk pemberian materi guru memberi berupa video youtube ataupun dengan diadakan zoom untuk pertemuan dengan siswa secara online. Untuk penilaian sendiri guru menggunakan dua cara yaitu dengan nilai siswa dan juga dengan ujian yang biasanya kami lakukan di sekolah saat tatap muka.

Berdasarkan wawancara di atas, guru kelas VI menggunakan cara yang hampir sama. Namun untuk kelas VI dikarenakan akan masuk ke jenjang yang lebih tinggi yaitu ke sekolah menengah pertama, guru memiliki tanggungjawab yang cukup besar. Karena guru harus mampu menyiapkan siswa baik secara mental maupun secara pembelajaran. Dikarenakan tidak ada ujian kelulusan dan ujian nasional, pengambilan nilai dengan menggunakan nilai-nilai siswa sebelumnya. Namun saat ini nilai siswa cukup stabil dan baik. Karena beberapa siswa terlihat memiliki peningkatan nilai. Bagi siswa peran-peran guru itu sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Karena itulah guru memaksimalkan pemberian materi dan pemahaman pada belajar siswa.

Namun permasalahan atau penghambat yang terjadi terkait Peran Guru Sebagai Pendidik Dalam Meningkatkan Prestasi

Belajar Siswa Kelas Tinggi SDIT Al-Asror pada masa pandemi covid-19 ini adalah banyak siswa yang sulit di awasi perkembangannya secara langsung. Pendidik telah memaksimalkan cara mengajarnya namun sulit bagi guru untuk mewujudkan apabila kerja sama semua pihak itu tidak terjadi secara selaras. Meskipun dengan berbagai aplikasi dan metode guru tetap mengalami beberapa kesulitan yang harus di kembangkan.

Banyak siswa yang nilainya itu naik, jadi ketika pembelajaran yang berbasis online dan offline ini beberapa hasil pekerjaan siswa dapat nilai bagus. Hanya saja kita tidak tau apakah itu merupakan hasil siswa murni atau dengan bantuan pihak orang tua. Bahkan beberapa siswa mengikuti les-les guna membantu belajar siswa. Namun sekali lagi kita kesulitan apakah siswa benar-benar mengerjakan dan memahami pembelajaran atau justru siswa hanya sekedar menulis tanpa paham pelajaran apa yang di berikan. Oleh karna itu hal itu harus di atasi agar siswa mengerti pembelajaran yang di berikan⁶.

Permasalahan itu hampir di alami semua jenjang pembelajaran. Karna terkadang orang tua belum tentu mampu untuk memahami dan mengarahkan siswa, adapun kesibukan yang terkadang harus membuat pihak orang tua menggunakan cara mudah untuk mengerjakan tanpa melibatkan peserta didik secara langsung.

Kami sangat membutuhkan semua pihak dalam hal pembelajaran, hanya saja banyak kesulitan untuk

⁶ Wawancara dengan Mega Rofiana Sidiq SP.d.I selaku guru kelas V SDIT Al-Asror, pada tanggal 17 Maret 2022, pukul 10.10 di SDIT Al-Asror Ringinpitu

penyesuaian belajar yang disertai keterbatasan karna pandemi ini.⁷

Di antara permasalahan yang di alami adalah beberapa orang tua belum terlalu paham akan penggunaan aplikasi atau media pembelajaran. Bahkan beberapa siswa banyak yang belum terlalu paham penggunaan media pembelajaran. Pihak guru sudah berusaha memilih media yang sering dan mudah di gunakan. Hanya saja memang pemahaman itu sedikit butuh waktu dan penyesuaian. Untuk mengatasinya biasanya kami memakai beberapa metode juga seperti praktek langsung yang biasanya di rekam orang tua, atau memberi tugas pada siswa⁸

Dari keterangan guru di atas, cukup banyak masalah yang harus di alami, baik dari pihak guru orang tua maupun siswa itu sendiri. Pada masa pandemi ini banyak penyesuaian baik dari proses pembelajaran maupun penilaian pembelajaran.

Untuk penilaian, saya rasa penilaian pada kelas VI cukup sulit. Karna tidak ada ujian seperti dulu maka kami menggunakan nilai dari tugas maupun ujian harian untuk memenuhi nilai-nilai yang di anggap kurang. Kita juga mengadakan remedial untuk siswa yang kurang nilainya. Tentunya untuk pemberian nilai kita usahakan seadil-adilnya berdasarkan ketepatan jawaban, absensi maupun kedisiplinan pengumpulan nilai. Karna itu sangat penting guna membangun kedisiplinan dan rasa tanggung jawab siswa. Kita juga selalu ada evaluasi saat tatap muka agar mengetahui apa saja kendala siswa maupun pembelajaran yang belum di ketahui siswa.⁹

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa mendidik siswa lebih di utamakan dari pada hasil belajar itu sendiri. Siswa yang mengetahui dengan baik pembelajaran yang

⁷ Wawancara dengan Selvia Oktaviani SP.d selaku guru kelas IV SDIT Al-Asror, pada tanggal 17 Maret 2022, pukul 10.05 di SDIT Al-Asror Ringinpitu

⁸ Wawancara dengan Mega Rofiana Sidiq SP.d.I selaku guru kelas V SDIT Al-Asror, pada tanggal 17 Maret 2022, pukul 10.10 di SDIT Al-Asror Ringinpitu

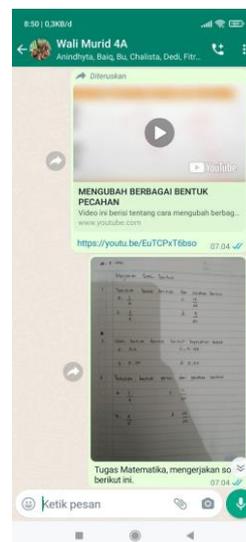
⁹ Wawancara dengan Yeni Sri Rahayu S.H.I selaku guru kelas VI SDIT Al-Asror, pada tanggal 16 Maret 2022, pukul 10.00 di SDIT Al-Asror Ringinpitu.

di berikan dan dapat mengimplementasikan dengan baik dilingkungan mereka maupun kegiatan sehari-hari di anggap lebih berarti. Karna hasil belajar pada masa pandemi yang dimana siswa terkadang di bantu tanpa diketahui apakah siswa hanya di dampingi atau dikerjakan pihaklain atas tugas yang di berikan.

Para guru menggunakan metode dan strategi belajar yang tepat

Namun meskipun prestasi belajar juga penting untuk diperhatikan. Guru memberi apresiasi atas setiap tugas yang di berikan agar siswa tetap semangat dalam mencapai prestasi dalam belajar. Peran semua pihak tak hanya guru saja sangat di butuhkan untuk memaksimalkan hasil belajar siswa. Kami juga mengatur waktu dalam prosesnya, agar pembelajaran tetap optimal di masa pandemi ada gantian shif pada siswa, jadi siswa tetap pembelajaran offline dan online dengan penyesuaian

Gambar 4.2 Pemberian Tugas Oleh Guru Kepada Siswa Pada Pembelajaran Online¹⁰



2. Peran guru sebagai pembimbing dalam upaya meningkatkan prestasi

¹⁰ Dokumentasi gambar penugasan pembelajaran online di SDIT Al-Asror Ringinpitu oleh guru di ambil pada 4 maret 2022

belajar di masa pandemi covid-19 pada siswa kelas tinggi SDIT Al Asror Ringinpitu, Tulungagung

Setiap guru harus memiliki kemampuan sebagai pembimbing siswa. Guru sangat bertanggung jawab atas keberlangsungan belajar siswa agar siswa selalu memiliki niat untuk bersungguh-sungguh dalam belajar. Guru menjadi pembimbing siswa berdasarkan bagaimana cara guru memberi arahan atau bahkan dari perilaku guru sendiri. Guru sangat bertanggung jawab atas upaya pengembangan kepribadian dan pembentukan nilai-nilai siswa. Setiap guru harus memiliki kesadaran akan peran penting itu.

Tak hanya bimbingan, pemberian antusias belajar juga sangat penting di berikan. Adakalanya siswa kurang bersemangat. Apalagi pada masa pandemi waktu belajar siswa tak sebanyak ketika waktu sekolah normal. Banyak siswa terlalu nyaman untuk bermain hingga lupa akan tugas yang di berikan siswa. Oleh karna itu pendidik harus mampu mengembalikan kembali semangat belajar siswa untuk meningkatkan nilai dan prestasi belajar siswa.

Di SDIT Al-Asror Ringinpitu pemberian bimbingan dalam belajar siswa untuk meningkatkan semangat siswa yang akan berpengaruh dengan hasil belajar siswa juga sangat diperhatikan. Dari hasil wawancara pada guru kelas IV adalah sebagai berikut:

Kita harus mengetahui kewajiban kita sebagai pembimbing dengan begitu maka kita dapat bertanggung jawab dengan baik agar ketika siswa melakukan suatu hal kita sebagai pembimbing itu bisa mengarahkan ke arah yang baik. Karena ada beberapa faktor di mana

ketika kita memberi arahan dan hal positif yang dapat membuat siswa itu lebih cenderung rajin belajar. Diantaranya adalah ada beberapa siswa itu suka diberi seperti nasehat. Bahkan kata beberapa orang tua atau wali siswa kebanyakan siswa justru lebih menurut dan mengikuti kata-kata guru daripada kata-kata orang tua atau wali itu sendiri. Ketika kita memberi motivasi kita memberi motivasi nya itu di setiap pertemuan jadi biasanya adalah ketika sebelum pelajaran atau sesudah pelajaran.¹¹

Pemberian nilai-nilai positif yang baik juga tidak di berikan tanpa pertimbangan. Guru mengetahui bagaimana kebiasaan dan tingkah laku siswa dulu terkadang adakalanya guru memberi *punishment* kepada siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dengan tertib dan disiplin. Hal ini agar siswa juga menyadari betapa penting pembelajaran yang di berikan.

Bimbingan yang kita berikan itu kesannya lebih ke santai agar ketika siswa saat belajar siswa tetap tidak merasa tertekan . Namun tentu saja tidak semua siswa dapat menerima entuk kebiasaan positif dari kita ada siswa yang cukut sulit di bimbing karna telah terbiasa dengan kehidupan di lingkungan sekitarnya. Tentunya kita selalu berusaha mengarahkan siswa agar siswa tetap mau belajar dengan giat. Kita arahkan siswa agar bersersemangat belajar dan dengan begitu ketika siswa bersemangat dapat di dpatkan prestasi belajar yang baik dengan nilai plus siswa menjadi pribadi yang baik..¹²

Apalagi di masa sulit dan terbatas seperti pandemi ini sangat di butuhkan dukungan moril maupun penyemangat siswa agar siswa tetap semangat belajar di saat dimana keadaan cukup sulit. Siswa akan cepat menangkap apa yang disampaikan oleh guru jika siswa tersebut menyukai guru tersebut. Baik cara guru menyampaikan materi maupun cara guru memperlakukan siswa. Karna itu guru menggunakan teknik atau cara

¹¹ Wawancara dengan Selvia Oktaviani SP.d selaku guru kelas IV SDIT Al-Asror, pada tanggal 17 Maret 2022, pukul 10.10 di SDIT Al-Asror Ringinpitu.

¹² Wawancara dengan Selvia Oktaviani SP.d selaku guru kelas IV SDIT Al-Asror, pada tanggal 17 Maret 2022, pukul 10.10 di SDIT Al-Asror Ringinpitu.

tertentu untuk memberi arahan dan bimbingan siswa. Yaitu dengan menjadi dekat dengan siswa. Dan membuat siswa merasa senang berada di lingkungan sekolah

Dari hasil wawancara guru kelas IV di atas. Dapat di ketahui bahwa guru menyadari tugas-tugasnya sebagai pembimbing dan memberi semangat kepada siswa agar siswa lebih terpacu untuk mengembangkan diri dan dalam mengikuti pembelajaran. Tak hanya pada guru kelas IV guru kelas V juga menyadari pentingnya memberi semangat belajar.

Bagi saya memberi semangat kepada siswa sama seperti memberi bahan bakar kepada semangat siswa. Dan pengaruhnya bahkan sangat berpengaruh untuk siswa lebih rajin dan semangat. Kami memberi bimbingan dengan cara kita sengaja melakukan hal-hal baik agar dilihat dan ditiru oleh siswa. Karena itu guru harus memberikan suri tauladan yang baik kepada siswa. Nantinya apayang di lihat siswa itu secara otomatis akan mereka olah sendiri apakah itu baik ditirukan atau tidak, mereka akan mencontoh yang bagi mereka baik, anak jaman sekarang ini sebenarnya sudah pandai-pandai dan bisa membedakan apa yang baik bagi mereka dan apayang buruk. Dan ketika siswa merasa kita adalah seseorang yang dapat menjadi pembimbing yang baik kita beri mereka semangat. Siswa yang merasa bahwa guru dapat di percaya secara otomatis akan dapat terpengaruh atau dapat mengikuti pemberian semangat kami.¹³

Dari pendapat guru kelas V di atas. Dapat di simpulkan bahwa pemberian semangat tak sekedar memberi arahan atau memberi kata-kata semangat. Tapi juga dengan mendekat pada siswa agar siswa merasa nyaman sehingga upaya guru untuk memberi semangat lebih di terima oleh siswa. Guru juga memberi contoh yang baik pada siswa sebagai pembimbing agar siswa meniru perilaku guru sehingga dapat di biasakan

¹³ Wawancara dengan Mega Rofiana Sidiq SP.d.I selaku guru kelas V SDIT Al-Asror, pada tanggal 18 Maret 2022, pukul 10.00 di SDIT Al-Asror Ringinpitu.

dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sangat penting, karena guru adalah suri tauladan siswa yang menjadi pedoman kehidupan siswa. Jadi pelajaran yang di berikan oleh guru bukan hanya mata pelajaran umum tetapi juga pelajaran di kehidupan sehari hari. Seperti halnya guru kelas IV dan V guru kelas VI juga memiliki tugas sangat penting. Apalagi siswa kelas VI akan dipersiapkan untuk masuk ke jenjang lebih tinggi lagi. Tentunya sifat dan perilaku siswa harus baik agar nama baik sekolah, guru dan siswa itu sendiri menjadi baik.

Dalam hal itu peneliti telah mewawancarai guru kelas VI dengan hasil sebagai berikut:

Kami sebagai guru dan wali kelas sebisa mungkin selalu sabar dan tanpa henti dan menasehati siswa untuk senantiasa membiasakan disiplin dimanapun dan kapanpun. Kita juga membimbing siswa agar siswa sadar peran dan sadar akan kewajiban mereka sebagai pelajar. Sangat penting menyadarkan tanggung jawab siswa juga. Apalagi siswa dan segera masuk ke sekolah baru, maka siswa harus dapat mengetahui dirinya sendiri dan siswa mampu menjadi pribadi yang baik lagi. Hal ini juga dapat membuat siswa menyadari, bahwa jika mereka tau apasaja tanggung jawab mereka mereka akan lebih sadar akan beberapa hal yang akan mereka alami. Sehingga ketika kita mengarahkan siswa untuk siswa agar lebih rajin dan giat belajar untuk masa depan mereka sendiri siswa akan lebih bersemangat dan hal itu memungkinkan untuk siswa meningkatkan prestasi belajarnya.¹⁴

Dari pendapat guru walikelas IV, V dan VI dapat diketahui bahwa ketika memberi siswa kesadaran atas diri mereka dan peran mereka di suatu tempat. Maka pemberian motivasi akan lebih dapat di terima. Tapi untuk hal itu, sangat penting untuk mampu menjalin hubungan baik pada siswa

¹⁴ Wawancara dengan Yeni Sri Rahayu S.H.I selaku guru kelas VI SDIT Al-Asror, pada tanggal 16 Maret 2022, pukul 10.10 di SDIT Al-Asror Ringinpitu.

sehingga siswa akan merasa nyaman dan lebih terbuka. Sehingga pemberian motivasi akan dapat mengarah ke sasaran yang tepat. Apalagi di masa pandemi cukup sulit untuk dapat memberi arahan secara langsung pada siswa, karna guru atau walikelas cukup sulit untuk mengatasi secara langsung. Peneliti menemukan bahwa pemberian bimbingan dan motivasi belajar tiap kelas sedikit berbeda karna karakter dan cara pikir siswa tiap kelas juga berbeda. Apalagi siswa kelas VI yang akan segera ke jenjang lebih tinggi. Namun semua wali kelas atau guru tetap menginginkan hasil yang sama yaitu guru membimbing siswa agar motivasi yang diberikan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Permasalahan atau faktor penghambat yang dialami guru dalam memberi bimbingan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa pada masa pandemi ini di antaranya adalah ketika siswa yang terbiasa libur sejak pandemi covid-19 hampir satu bulan lamanya dan ketika pembelajaran lebih sering dilakukan di rumah.

Siswa yang terbiasa bebas dan memiliki waktu bermain lebih luang sering kehilangan fokus saat pembelajaran. Pada saat pertama kali kami mengadakan pembelajaran tatap muka siswa cenderung sering bermain-main karna harus menyesuaikan kembali kebiasaan belajar seperti sebelumnya. Banyak siswa kurang mau memperhatikan dan menjadi kurang sopan karna terpapar video-video yang menggunakan bahasa kasar. Apalagi pada awal-awal masuk, banyak siswa yang lebih sering bermain-main bersama teman mereka. Mungkin karna sekian lama tak bertemu, kami sebagai guru mencoba memahami namun juga bertindak tegas dalam upaya mengembalikan semangat belajar siswa. Kami selalu bertindak tegas bagi siswa yang terlalu menyepelekan pembelajaran.¹⁵

¹⁵ Wawancara dengan Selvia Oktaviani SP.d selaku guru kelas IV SDIT Al-Asror, pada tanggal 17 Maret 2022, pukul 10.13 di SDIT Al-Asror Ringinpitu

Dari pendapat di atas dapat diketahui permasalahan semangat di atasi apabila kita memahami bagaimana cara menindak pada setiap hal-hal yang di lakukan siswa, terutama pada pelanggaran atau ketidak disiplin siswa saat pembelajaran. Guru juga memantau bagaimana siswa dengan beberapa kali menghubungi orang tua untuk memberi informasi bagaimana perkembangan siswa saat pembelajaran, baik secara tatap muka maupun online.

Saat kami rasa siswa teledor dengan tugas mereka, kami akan memberi informasi kepada orang tua dan wali murid mereka di grub aplikasi *whatsapp*. Misalkan saat siswa lalai mengerjakan tugas maupun saat siswa memiliki masalah lain. Namun grub di aplikasi *whatsapp* sudah kami lakukan sebelum masa pandemi atau saat pembelajaran masih normal. Namun sangat bermanfaat pada saat ini terutama saat pemberian tugas dan pemberi informasi dari guru ke orang tua maupun sebaliknya.

Cara guru mengatasi masalah tersebut adalah dengan guru melakukan pendampingan, pendampingan tak hanya di lakukan secara tatap muka, ada juga secara online baik dengan bantuan orang tua atau wali.

Kami sangat berterimakasih pada orang tua yang mau aktif dalam memberi semangat belajar siswa, hal itu sangat penting baginperkembangan psikologis siswa untuk merangsang semangat belajar siswa. Karna yang paling mendapat hal baik ini adalah untuk siswa dan orang tua itu sendiri. Dan ketika siswa dapat prestasi yang baik kami merasa sangat bangga sebagai guru dan wali kelasnya.¹⁶

Tak hanya kerjasama dari orang tua, siswa yang memiliki keinginan untuk segera masuk ke jenjang pendidikan baru juga sangat berpengaruh

¹⁶ Wawancara dengan Mega Rofiana Sidiq SP.d.I selaku guru kelas V SDIT Al-Asror, pada tanggal 18 Maret 2022, pukul 10.25 di SDIT Al-Asror Ringinpitu

pada usaha siswa. Guru memberi berbagai gambaran ketika masuk dalam jenjang selanjutnya sehingga siswa akan lebih matang mempersiapkan dirinya dan siswa akan lebih memiliki niat untuk mereka sendiri.

Saat tatap muka, saya memberi siswa semangat untuk menyelesaikan pembelajaran dengan nilai yang baik. Meskipun masih banyak peluang masuk dengan sistem zonasi, tapi pemberian agar siswa dapat lebih berpeluang besar juga penting. Banyak siswa yang pesimis jika tidak di terima masuk sekolah impian mereka, tapi tugas kita adalah membuat siswa lebih optimis dan siswa lebih bersemangat dalam mencapai keinginan mereka untuk masuk ke sekolah terbaik sesuai keinginan mereka.¹⁷

3. Peran guru sebagai motivator dalam meningkatkan hasil belajar di masa pandemi covid-19 pada siswa kelas tinggi SDIT Al Asror Ringinpitu, Tulungagung.

Sebagai seorang guru peran sebagai motivator adalah peran yang merupakan peran sangat penting. Dalam hal ini guru harus mampu mengajari siswa agar siswa mampu mengarah ke hal yang baik dan disiplin. Di mana dengan motivasi yang baik akan membuat semangat belajar tinggi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa Beberapa hal yang dilakukan guru selaku pembimbing dan pendidik dalam upaya peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut.

Gambar 4.4 Pemberian Tugas Melalui Aplikasi Whattaps Disertai Kata-Kata Motivasi¹⁸

¹⁷ Wawancara dengan Yeni Sri Rahayu S.H.I selaku guru kelas VI SDIT Al-Asror, pada tanggal 16 Maret 2022, pukul 10.10 di SDIT Al-Asror Ringinpitu

¹⁸ Dokumentasi gambar pemberian tugas yang disertai kata-kata motivasi oleh Guru SDIT Al-Asror ringinpitu di ambil pada tanggal 2 maret 2022.



Pada guru kelas IV adalah beberapa cara yang hampir sama seperti sebelumnya. Namun jika sebagai pembimbing dan pendidik sekaligus maka memiliki sedikit perbedaan dalam upayanya. Yaitu sebagai berikut:

Guru selalu memberi berbagai cara sebagaimana tugas kami seharusnya. Kami memberi motivasi pada siswa sekaligus itu adalah saat pembelajaran online dan offline. Hal itu karena dapat dilakukan saat bersamaan akan lebih mudah. Seperti saat sebelum dan sesudah belajar siswa, kita memberi semangat kepada siswa. Dan ketika pembelajaran kita mengajarkan siswa dengan baik dan dengan berbagai cara agar pembelajaran dapat diterima siswa. Guru harus tau betul-betul waktu yang tepat dalam pemberian bimbingan agar siswa lebih bersemangat. Karena kalau terlalu berlebihan siswa akan bosan.¹⁹

Pada keterangan guru kelas IV di atas juga di setuju oleh guru kelas V yang memiliki jawaban hampir sama. Dari hasil wawancara cara guru kelas V di dapatkan jawaban sebagai berikut:

Yang pertama seperti. Siswa sering di beri motivasi semangat dan tidak memberikan soal yang terlalu banyak. Karena dapat berpengaruh ke psikis siswa. Dapat berupa dukungan catatan apresiasi walaupun pandemi terbatas agar siswa merasa bahwa guru masih mau peduli dan membuat semangat siswa semakin tinggi. Namun karena masa pandemi kami lebih banyak menasihati saat pembelajaran online melalui zoom atau ketika sedang ada waktu untuk

¹⁹ Wawancara dengan Selvia Oktaviani SP.d selaku guru kelas IV SDIT Al-Asror, pada tanggal 17 Maret 2022, pukul 10.00 di SDIT Al-Asror Ringinpitu

pembelajaran tatap muka. Kami tidak ingin terlalu menekankan motivasi sehingga siswa merasa terbebani jadi motivasinya tentu saja disesuaikan dengan kebutuhan siswa.²⁰

Hal yang hampir sama juga di sampaikan oleh guru kelas VI yang saat ini cukup kesulitan karna mempersiapkan pembelajaran yang cukup banyak sementara waktu cukup terbatan di karenakan pandemi. Dan hal itu di sampaikan sebagai berikut:

Memberi motivasi semangat dan gambaran kedepan. Bahwa dari sd ini akan menentukan bagaimana masadepan kita. Karna mereka akan ke jenjang selanjutnya. Kita memberi bimbingan berupa contoh gambaran real tentang kehidupan yang akan di jalani siswa kedepan. Adakalanya kita menceritakan sedikit pengalaman kita untuk bagaimana menghadapi di masa nanti dan juga cara agar bisa sukses.²¹

Dari penyampaian para guru kelas IV, V dan VI SDIT Al-Asror. Guru berusaha mengupayakan yang terbaik dalam perannya sebagai motivator guna meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa. Namun dengan upaya tersebut semua kembali kepada bagaimana siswa itu sendiri. Di karenakan pada masa pandemi ini siswa lebih banyak di rumah dengan pembelajaran online. Hal itu yang cukup perlu diperhatikan karna perlu adanya kerjasama semua pihak dalam memaksimalkan upaya-upaya tersebut.

Beberapa permasalahan yang di alami oleh pendidik adalah sebagai berikut

Karna ada beberapa siswa yang seperti terlalu pendiam itu sangat berpengaruh sekali terhadap kami yang ingin memberikan

²⁰ Wawancara dengan Mega Rofiana Sidiq SP.d.I selaku guru kelas V SDIT Al-Asror, pada tanggal 18 Maret 2022, pukul 10.25 di SDIT Al-Asror Ringinpitu

²¹ Wawancara dengan Yeni Sri Rahayu S.H.I selaku guru kelas VI SDIT Al-Asror, pada tanggal 16 Maret 2022, pukul 10.00 di SDIT Al-Asror Ringinpitu

motivasi atau hal-hal penyemangat positif lainnya. Karena biasanya kita memberi motivasi itu kita mengetahui dulu seperti apa kesan yang dialami siswa kita membantu kita menyemangati sehingga siswa dapat melewati hal tersebut. Dan hasilnya memang cukup memuaskan ketika kita menyemangati siswa-siswa juga ikut semangat dalam belajar siswa juga lebih aktif dalam belajar jadi secara tidak langsung nilai siswa juga ikut naik. Oleh karena itu kami menyesuaikan pemberian motivasi dengan menyesuaikan bagaimana keadaan dan sifat siswa agar lebih sesuai.²²

Oeh karena itu pemberian motivasi sangat penting, ketika hasil belajar siswa meningkat, paraguru menjadi semakin bersemangat untuk memberikan motivasi yang lebih baik lagi. Tak hanya itu, dilakukan pendampingan serta pemberian perhatian kepada siswa juga merupakan solusi untuk membuat siswa mampu menerima berbagai motivasi belajar dari guru.

B. Temuan Data

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di SDIT Al-Asror ringinpitu dalam upaya meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa peneliti menemukan beberapa hasil sebagai berikut:

- a. Peran guru sebagai pendidik dalam upaya meningkatkan prestasi belajar di masa pandemi covid-19 pada siswa kelas tinggi SDIT Al Asror Ringinpitu Tulungagung. ini dilihat peneliti berdasarkan jawaban pada tahap wawancara dan hasil observasi peneliti. Diperoleh temuan-temuan sebagai berikut:

²² Wawancara dengan Mega Rofiana Sidiq SP.d.I selaku guru kelas V SDIT Al-Asror, pada tanggal 18 Maret 2022, pukul 10.25 di SDIT Al-Asror Ringinpitu

- 1) Menjadi pendidik dengan mengadakan bimbingan baik di dalam kelas maupun di luar kelas dalam pembelajaran online maupun tatap muka mengenai perilaku disiplin dengan memberikan materi kedisiplinan agar siswa tidak hanya disiplin di luar kelas dan saat pembelajaran online maupun tatap muka tetapi di semua situasi yang memungkinkan,
 - 2) Memberikan pembelajaran dengan metode yang tepat dan aplikasi yang mudah di gunakan,
 - 3) Melakukan pengawasan yang di lakukan secara berkala saat pembelajaran online maupun tatap muka,
 - 4) Memberi materi dengan vidio buatan guru sendiri agar siswa lebih mudah memahami pembelajaran.
 - 5) Selalu menyediakan waktu untuk siswa yang ingin bertanya atau kesulitan dalam belajar maupun pembelajaran,
 - 6) Guru mengajak pihak orang tua untuk bekerja sama dalam upaya meningkatkan pemahamn pembelajaran,
- b. Peran guru sebagai pembimbing dalam upaya meningkatkan prestasi belajar di masa pandemi covid-19 pada siswa kelas tinggi SDIT Al Asror Ringinpitu Tulungagung. ini dilihat peneliti berdasarkan jawaban pada tahap wawancara dan hasil observasi peneliti. Diperoleh temuan-temuan sebagai berikut:

- 1) Guru membangun komunikasi dengan siswa dengan berinteraksi mulai dari awal pembelajaran dengan memberi perasaan nyaman guna meningkatkan semangat belajar siswa,
 - 2) Guru mengembangkan sikap positif terhadap peserta didik dengan memberikan reward atau pujian saat siswa mengumpulkan tugas melalui media pembelajaran,
 - 3) Guru menggunakan metode belajar yang bervariasi guna mengurangi kejenuhan dalam proses belajar,
 - 4) Guru memilah-milih pendekatan pembelajaran secara tepat yang disesuaikan dengan isi materi,
 - 5) Guru mendorong siswa untuk aktif di pembelajaran agar siswa tak hanya menjadi pendengar, tetapi berani dalam proses pembelajaran yang dilakukan di kelas.
- c. Peran guru sebagai motivator dalam upaya meningkatkan prestasi belajar di masa pandemi covid-19 pada siswa kelas tinggi SDIT Al Asror Ringinpitu Tulungagung. ini dilihat peneliti berdasarkan jawaban pada tahap wawancara dan hasil observasi peneliti. Diperoleh temuan-temuan sebagai berikut:
- 1) Guru selalu mendampingi siswa saat pembelajaran baik secara online maupun tatap muka,
 - 2) Guru memahami karakteristik siswa sehingga memaksimalkan pemberian motivasi serta cara pemberian pembelajaran yang sesuai dengan siswa,

- 3) Guru memberikan soal dengan menyesuaikan waktu kompetensi untuk mengetahui penguasaan materi siswa, antusiasme siswa dan kedisiplinan siswa,
- 4) Guru membangun komunikasi yang efektif dengan menyapa siswa di pembelajaran online menggunakan media pembelajaran satu persatu kemudian mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari,
- 5) Guru menyajikan materi berupa gambar atau video untuk menarik minat siswa sehingga siswa tidak jenuh dengan pembelajaran, baik saat pembelajaran online maupun tatap muka,
- 6) Guru memberi motivasi dari pengalaman guru maupun kejadian di sekitar guru guna memberi pengetahuan yang real tentang pentingnya pembelajaran bagi siswa di masa mendatang.

Dari data di atas, hasil temuan penelitian adalah guru di SDIT Al-Asror telah melakukan berbagai upaya yang cukup efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di masa pandemi. Dalam usahanya para guru telah mengusahakan melakukan pembelajaran dengan sesuai protokol kesehatan dan telah sesuai dengan menyaesuaikan mulai dari karakteristik dan permasalahan dalam proses pembelajarannya. Penggunaan media juga sangat perlu diperhatikan karna sangat berpengaruh baik hubungannya siswa maupun untuk orang tua. Oleh karena itu di butuhkan kerjasama semua pihak dalam mengatasi berbagai kesulitan pembelajaran masa pandemi. Selain itu para guru telah menyadari perannya sebagai pendidik dan

pembimbing sehingga dengan berbagai upaya tuntuk menyiapkan siswa ke jejang selanjutnya.